

BAB IV

HASIL PENELITIAN LAPANGAN

A. Deskripsi Data

Pada saat pertama kali penulis hadir untuk melaksanakan penelitian di lokasi penelitian di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung guna memperoleh data lapangan yang sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian, ternyata senantiasa memperkokoh kesadaran bahwa penulis selaku instrumen penelitian diharuskan memilih sendiri diantara sekian sumber data dengan menerapkan purposive sampling dan snow ball sampling yang dimulai dari pemilihan informan yang satu ke informan berikutnya untuk mengadakan wawancara mendalam, dari pemilihan peristiwa yang satu peristiwa berikutnya untuk mengadakan observasi partisipan, dari pemilihan dokumen yang satu ke dokumen berikutnya untuk mengadakan telaah. Masing-masing aktivitas penulis ini diakhiri dengan pembuatan banyak “Ringkasan Data” yang diposisikan sebagai hasil penelitian lapangan. Dan dari sekian “Ringkasan Data” hasil penelitian lapangan tersebut dapat penulis sajikan paparan data sesuai dengan masing-masing fokus penelitian seperti di bawah ini.

**1. Paparan data lapangan terkait fokus penelitian yang pertama:
Bagaimana konsep program keagamaan peserta didik di SDI
Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung?**

Setiap sekolah pasti memiliki tujuan dan cita-cita, dan untuk mencapai cita-cita tersebut pasti memiliki cara dan langkah untuk mencapainya. Jika sekolah memiliki cita-cita membangun generasi muslim yang beriman, bertaqwa dan menumbuhkan jiwa religius sebagai amanah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pencapaian cita-cita tersebut memiliki cara untuk mencapainya. Cara tersebut yaitu mengimplementasikan program keagamaan peserta didik di SDI Miftahul Huda, dengan melaksanakan beberapa program keagamaan yaitu kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, kegiatan sholat jumat berjamaah bagi laki-laki di masjid samping sekolahan, praktik wudlu, hafalan juz 30 disitu disebutkan dengan do'a SP (surat pendek), kegiatan BTQ (baca tulis Al-Qur'an), BB Kitab (baca tulis kitab kuning) hafalan do'a-do'a, kegiatan PHBI (peringatan hari besar Islam). Dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Agus Widodo, kepala SDI Miftahul Huda pada hari Selasa 21 November 2017 di ruang kepala sekolah pada pukul 10.00 WIB. Kedatangan penulis disambut ramah oleh beliau, saat penulis mengawali dengan salam, lalu mengutarakan pertanyaan, sesungguhnya apa yang dicita-citakan atau diharapkan sekolah SDI ini terhadap peserta didiknya pak? Beliau mengatakan bahwa:

Sekolah memiliki cita-cita agar peserta didik dapat sesuai dengan visi sekolah yaitu terwujudnya perilaku santri yang terampil, cerdas dan kreatif yang didasarkan pada IPTEK dan IMTAQ dan misi yang ada di SDI Miftahul Huda yaitu menumbuhkan pemahaman dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam.¹

Dari paparan data hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah tersebut dapat diketahui, bahwa sekolah memiliki cita-cita mencetak peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa, dan berakhlakul karimah serta mampu mengimplementasikan ajaran agama Islam dan kewajiban bagi seorang muslim dalam kehidupan sehari-hari.

Cita-cita sekolah untuk membangun generasi muslim yang beriman, bertaqwa dan menumbuhkan jiwa religius sebagaimana dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ini ditempuh dengan mengimplementasikan sebuah program keagamaan yang didalamnya meliputi kegiatan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah, kegiatan shalat jumat berjamaah bagi laki-laki di masjid samping sekolahan, praktik wudlu, hafalan juz 30 disitu disebutkan dengan do'a SP (surat pendek), kegiatan BTQ (baca tulis Al-Qur'an), BB Kitab (baca tulis kitab kuning) hafalan do'a-do'a, kegiatan PHBI (peringatan hari besar Islam). Hal ini selaras dengan paparan guru laki-laki yaitu bapak Ruswandi selaku waka kesiswaan, yang penulis wawancarai pada hari Selasa 21 November 2017 pukul 14.00 WIB di depan kelas 2B, bapak Ruswandi menyambut kedatangan penulis dengan ramah, lalu penulis mengajukan pertanyaan apakah benar di SDI

¹ 1/1-W/KS/21-11-2017.

Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung ini telah mengimplementasikan program keagamaan peserta didik, dan kegiatan apa saja yang di jalankan? Lalu bapak Ruswandi menjawab bahwa:

Iya betul mbak, di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung memang telah di implementasikan sebuah program keagamaan, dimana dalam program tersebut mencakup kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, kegiatan sholat jumat berjamaah bagi laki-laki di masjid samping sekolahan, praktik wudlu, hafalan juz 30 disitu disebutkan dengan do'a SP, kegiatan BTQ (baca tulis Al-Qur'an), BB Kitab (baca tulis kitab kuning) hafalan do'a-do'a, kegiatan PHBI (peringatan hari besar Islam).²

Dari paparan data hasil wawancara dengan bapak Ruswandi selaku waka kesiswaan, dapat diketahui bahwa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung telah mengimplementasikan program keagamaan peserta didik yang didalamnya menjalankan kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, kegiatan sholat jumat berjamaah bagi laki-laki di masjid samping sekolahan, praktik wudlu, hafalan juz 30 disitu disebutkan dengan do'a SP, kegiatan BTQ (baca tulis Al-Qur'an), BB Kitab (baca tulis kitab kuning) hafalan do'a-do'a, kegiatan PHBI (peringatan hari besar Islam).

Dari paparan data hasil wawancara kepada Bapak Fahri Husaini selaku pembina program keagamaan pada hari Rabu tanggal 29 November 2017 pukul 09.30 WIB di depan kelas 2B sebagai berikut:

Di SDI Miftahul Huda memang mengimplementasikan kegiatan keagamaan, seperti halnya setiap pagi khusus untuk anak-anak kelas 5 dan 6 dijadwalkan untuk tadarus secara bergilir sebanyak 2

² 2/2-W/WK/21-11-2017.

anak untuk membacaca al-Qur'an di microfon yang bertempat di kantor guru, selain itu sebelum memulai pembelajaran yaitu doa SP (Doa Surat Pendek), sedangkan pada kelas 3 anak-anak sudah ditargetkan sudah harus dapat membaca al-Qur'an, pada kelas 5 semester 1 anak-anak dapat menghafal surat yasin, dan semester 2 surat al-Waqiah dengan dibimbing oleh setiap wali kelas masing-masing kelas. Dan lanjut ke pelajaran BTQ, untuk program BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) Pada kelas 1 sampai dengan kelas 4 menggunakan metode an-Nahdhiyah.³

Dan dari paparan guru perempuan pembina keagamaan di SDI Miftahul Huda yaitu Ibu Emi Yuniati pada hari Sabtu tanggal 2 Desember 2017 pukul 09.30 WIB sebagai berikut:

Anak-anak di SDI Miftahul Huda sudah diterapkan implementasi atau konsep program keagamaan dimulai dari awal masuk kelas 1 dan sampai dengan kelas 6 agar mereka terbiasa menerapkan pendidikan keagamaan yang telah mereka dapatkan di sekolah. Karena, posisi guru di sini sangatlah berperan penting bagi anak-anak dan sebagai orang tua kedua setelah ayah dan ibu yang berada di rumah.⁴

Dari paparan Bapak Fahri Husaini selaku pembina program keagamaan dan dari paparan guru perempuan pembina keagamaan yaitu Ibu Emi Yuniati di SDI Miftahul Huda telah diimplementasikan program Di SDI Miftahul Huda memang mengimplementasikan kegiatan keagamaan, seperti halnya setiap pagi khusus untuk anak-anak kelas 5 dan 6 dijadwalkan untuk tadarus secara bergilir sebanyak 2 anak untuk membacaca al-Qur'an di microfon yang bertempat di kantor guru, selain itu rutinitas sebelum memulai pembelajaran yaitu doa SP (Doa Surat Pendek) yang dibimbing oleh setiap masing-masing wali kelas, dan lanjut ke pelajaran BTQ (baca tulis al-Qur'an). Sedangkan anak-anak di

³ 3/3-W/PPK/29-11-2017.

⁴ 4/4-W/PPK/2-12-2017

SDI Miftahul Huda sudah diterapkan implementasi atau konsep program keagamaan dimulai dari awal masuk kelas 1 dan sampai dengan kelas 6 agar mereka terbiasa menerapkan pendidikan keagamaan yang telah mereka dapatkan di sekolah. Karena, posisi guru di sini sangatlah berperan penting bagi anak-anak dan sebagai orang tua kedua setelah ayah dan ibu yang berada di rumah.

Jika sekolah telah menerapkan program keagamaan tersebut, dalam pengimplementasiannya dibutuhkan guru pembina, atau pembimbing yang mampu menghandle kegiatan tersebut. Seperti yang dipaparkan Bapak Agus Widodo, kepala SDI Miftahul Huda yang penulis wawancarai pada 2 Desember 2017 pada pukul 11.00 WIB di ruang kepala sekolah. Dan penulis mengajukan pertanyaan apakah ada dan perlu pembagian serta pemilihan guru pembina program keagamaan ini?

Lalu beliau menjawab bahwa:

Dalam implementasi program keagamaan peserta didik kepala sekolah telah memilih dan menetapkan guru-guru yang khusus dijadikan pembina program keagamaan, seperti memilih guru yang dijadikan imam shalat dhuha, shalat dzuhur berjama'ah, mendampingi sholat jum'at berjamaah bagi laki-laki di masjid samping sekolahan, mengkondisikan anak-anak dalam berwudlu. Dari tugas diatas, saya sebagai kepala sekolah juga telah menimbang dari segi keahlian dan kemampuan guru untuk membina dan bertanggung jawab bagi terimplementasikannya program keagamaan yang ada di sekolah ini.⁵

Dari paparan data hasil wawancara dengan Bapak kepala sekolah tersebut dapat diketahui bahwa dalam mengimplementasikan program

⁵ 5/1-W/KS/2-12-2017.

keagamaan peserta didik perlu adanya pemilihan guru pembina yang berkompeten dalam bidang keagamaan seperti yang menjadi imam shalat berjamaah, serta memandu anak-anak dalam praktik wudlu.

Pemilihan pembina kegiatan keagamaan ini, yaitu sebagai imam shalat dhuha, shalat dzuhur, pendamping sholat jum'at, serta pemandu anak-anak dalam praktik wudlu masih dikuatkan dengan dokumentasi dari SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung yang penulis peroleh dari ibu Tarwiyatun Niza selaku TU (tata usaha) yang berada di ruang guru. Data tersebut disimpan di komputer dalam bentuk file, data dokumentasinya sebagai berikut :

JADWAL PIKET USTADZ USTADZAH

SDI MIFTAHUL HUDA

TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Plosokandang – Kedungwaru - Tulungagung

No.	Hari	Imam Shalat Dhuha, Sholat Dzuhur, Pendamping Sholat Jum'at	Pemandu Anak-anak dalam Praktik Wudlu
1.	Senin	Agus Widodo, S.H.I.M.Pd.I	1. Yuli Ristiana, S.Pd.I 2. Emi Yuniati, S.Pd.I
2.	Selasa	Ruswandi, M.Pd.I	1. Aminatuz Zuhriyah, S.Pd.I 2. Musroimah, S.Pd

3.	Rabu	M. Arifuddin, S.Pd.I	1. Ratna Ika Indriani, S.Pd.I 2. Nur Kalimah, S.Pd
4.	Kamis	Fahri Husaini, S.Pd.I	1. Nurhidayati, S.Ag 2. Fiana Erni Fitria
5.	Jum'at	Muchamad Adibi, S.Pd.I	1. Tarwiyatun Niza, S.E 2. Nailul Fauziyah, S.Pd.I
6.	Sabtu	Drs. Samsul Huda, M.Pd.I	1. Andika Nur Kusuma, S.Pd 2. Endah Wahyu K, S.Pd.I 3. Siti Khuzaimah, S.Ag

Plosokandang, 9 Januari 2017

Kepala
SDI Miftahul Huda

AGUS WIDODO, S.H.I

Gambar 4.1 Pembagian Tugas Guru Pembina Program Keagamaan

Dari paparan data hasil wawancara dengan bapak Agus Widodo selaku kepala sekolah dapat diketahui bahwa dalam memilih pembina kegiatan keagamaan tidak asal memilih, tetapi dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.

Disamping itu penulis juga melakukan observasi partisipan di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, pada Tanggal

12 Desember 2017 pukul 09.30 WIB pada saat shalat dhuha dan shalat dzuhur pada pukul 12.40 WIB, dan khusus untuk shalat jum'at anak laki-laki berjamaah di masjid samping sekolahan pada pukul 11.30 WIB, saat itu terdengar bel selesai pembelajaran dan terdengar himbauan untuk shalat dhuha berjamaah dari guru piket dari sumber suara, dan yang penulis amati di lapangan bahwa:

Pada saat himbauan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah tiba, peserta didik berbondong-bondong menuju mushola sekolah untuk berwudlu melaksanakan shalat berjamaah dengan membawa sarung bagi yang putra dan mukena bagi yang perempuan. Para guru pembina juga bergegas ke masjid untuk mendampingi anak-anak praktik wudlu dan menjadi imam sholat. Dan pada saat sholat jumat berjamaah bagi laki-laki di masjid samping sekolahan, mereka juga bergegas untuk segera memakai sarung, peci, dan memakai baju putih lengan panjang, segera berwudlu dan berangkat ke masjid beserta bapak-bapak guru SDI Miftahul Huda.⁶

Dari paparan data hasil observasi penulis lapangan diketahui antusias siswa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan yaitu shalat dhuha, shalat dzuhur secara berjamaah dan sholat jumat berjamaah bagi laki-laki di masjid samping sekolahan.

Pada saat penulis melakukan wawancara kepada Fitri Raina Az Zahra siswa kelas V A di kelas V A, pada Tanggal 12 Desember 2017 pukul 11.30 WIB, penulis menyampaikan pertanyaan, menurut kamu bagaimana dengan jadwal keagamaan yang telah dibuat oleh Bapak Ibu guru SDI Miftahul Huda? Fitri mengatakan bahwa:

⁶ 6/1-O/SKLH/12-12-2017.

Saya merasa senang melaksanakan kegiatan keagamaan ini kak, karena kalau sudah ada jadwal yang sudah paten, kami bisa dengan segera pergi ke mushola untuk melaksanakan sholat berjama'ah. Dan ketika kami belum bisa melaksanakan ibadah maupun praktik wudlu, kami juga senantiasa dibimbing oleh Bapak maupun Ibu guru.⁷

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Rifa Fatma Fernanda siswa kelas V A penulis melakukan wawancara di kelas V A, pada Tanggal 20 Desember 2017 pukul 12.00 WIB, penulis mendapatkan data sebagai berikut :

Kalau menurut saya ya mbak, saya merasa semangat untuk beribadah, karena bukan hanya saya dan teman-teman saja yang melakukannya, namun Bapak dan Ibu guru juga memberikan contoh dengan cara melakukan shalat bersama.⁸

Dari paparan hasil wawancara dengan siswa Fitri Raina Az Zahra dan Rifa Fatma Fernanda kelas V A dapat diketahui bahwa mereka merasa senang melaksanakan kegiatan keagamaan ini, karena kalau sudah ada jadwal yang sudah paten, kami bisa dengan segera pergi ke mushola untuk melaksanakan sholat berjama'ah. Dan ketika anak-anak belum bisa melaksanakan ibadah maupun praktik wudlu, mereka senantiasa dibimbing oleh Bapak maupun Ibu guru. Mereka merasa semangat untuk beribadah, karena bukan hanya mereka yang melakukannya ibadah, namun Bapak dan Ibu guru juga memberikan contoh dengan cara melakukan shalat bersama.

⁷ 7/5-W/SKVA/12-12-2017.

⁸ 8/6-W/SKVA/20-12-2017.

**2. Paparan data lapangan terkait fokus penelitian yang kedua:
Bagaimana pelaksanaan program keagamaan peserta didik di SDI
Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung?**

Di dalam suatu implementasi pasti ada pelaksanaan suatu program keagamaan peserta didik. Dari paparan data hasil wawancara kepada Bapak Fahri Husaini selaku pembina program keagamaan, pada Tanggal 20 Desember 2018 pukul 10.00 WIB penulis menyampaikan pertanyaan bagaimana pelaksanaan program keagamaan di SDI Miftahul Huda? Beliau mengatakan bahwa:

Pelaksanaan program keagamaan meliputi sholat dhuha dan salat dzuhur berjamaah dengan anak-anak SDI Miftahul Huda, dan khusus untuk shalat Jum'at dilaksanakan berjamaah khusus bagi laki-laki di masjid samping sekolah dengan di dampingi bapak guru.⁹

Dari paparan data hasil wawancara dengan bapak Fahri Husaini dapat diketahui pelaksanaan Pelaksanaan program keagamaan meliputi sholat dhuha berjamaah khusus untuk kelas 3 sampai dengan kelas 6 pada pukul 09.30-10.00 WIB, dan salat dzuhur berjamaah khusus untuk kelas 3 sampai dengan kelas 6 pada pukul 12.40-13.00 WIB dengan anak-anak SDI Miftahul Huda, dan khusus untuk shalat Jum'at dilaksanakan berjamaah khusus bagi laki-laki kelas 3 sampai dengan kelas 6 pada pukul 11.30-12.30 di masjid samping sekolah dengan di dampingi Bapak guru.

⁹ 9/3-W/PPK/20-12-2018.

Selain kegiatan sholat dhuha, shalat dzuhur dan jum'at berjamaah, anak-anak juga dilatih untuk tadarus pagi. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Ruswandi selaku waka kesiswaan pada Tanggal 20 Desember 2017 pukul 11.00 WIB selaku pembina program keagamaan penulis mendapati data sebagai berikut:

Pelaksanaan program keagamaan meliputi setiap pagi khusus untuk anak-anak kelas 5 dan 6 dijadwalkan untuk tadarus secara bergilir sebanyak 2 anak untuk membacaca al-Qur'an di microfon yang bertempat di kantor guru, dengan didampingi Bapak atau Ibu guru. Selain itu sebelum memulai pembelajaran yaitu doa SP (Doa Surat Pendek), sedangkan pada kelas 3 anak-anak sudah ditarg etkan sudah harus dapat membaca al-Qur'an, pada kelas 5 semester 1 anak-anak dapat menghafal surat yasin, dan semester 2 surat al-Waqiah dengan dibimbing oleh setiap wali kelas masing-masing kelas. Dan lanjut ke pelajaran BTQ, untuk program BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) Pada kelas 1 sampai dengan kelas 4 menggunakan metode an-Nahdhiyah.¹⁰

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Ruswandi selaku waka kesiswaan terdapat jadwal rutin tadarus setiap pagi sebagai berikut:

JADWAL TADARUS PAGI

KELAS VA

31 November 2017– 09 November 2017

NO	WAKTU		NAMA	TTD	KETERANGAN
1	Selasa	31-10-2017	Fitri Shafa	1. 2.	
2	Rabu	01-11-2017	Rifa Ayla	1. 2.	
3	Kamis	02-11-2017	Kevin Andika	1. 2.	

¹⁰ 10/2-W/WK/20-12-2018

4	Jumat	03-11-2017	Annisa Mukmilatu	1. 2.	
5	Sabtu	04-11-2017	Alfin M. Najiyulloh	1. 2.	

JADWAL TADARUS PAGI

KELAS V B

21 November 2017 – 30 November 2017

N O	WAKTU		NAMA	TTD	KETERANGAN
1	Selasa	21-11-2017	Bagus Akmal	1. 2.	
2	Rabu	22-11-2017	Fuad Kamal	1. 2.	
3	Kamis	23-11-2017	Galih Faiz	1. 2.	
4	Jum'at	24-11-2017	Bagas Alfi	1. 2.	
5	Sabtu	25-11-2017	Farah Nadya	1. 2.	

JADWAL TADARUS PAGI

KELAS VI

25 Juli 2017 – 07 Agustus 2017

NO	WAKTU		NAMA	TTD	KETERANGAN
1.	Senin	09-10-2017	Ilham Amar	1. 2.	
2.	Rabu	11-10-2017	Fathunnaja Iqbal	1. 2.	
3.	Kamis	12-10-	Firman	1.	

		2017	Azmil	2.	
4.	Jumat	13-10-2017	Krisna Faizal	1. 2.	
5.	Sabtu	14-10-2017	Fahrudin Sulaimi	1. 2.	

NB: Lebih lengkapnya terdapat di lampiran.

Gambar 4.2 Jadwal Tadarus al-Qur'an

Dari paparan dengan bapak Ruswandi selaku waka kesiswaan dapat diketahui bahwa anak-anak mulai dari kelas 5 dan 6 dijadwalkan untuk tadarus secara bergilir sebanyak 2 anak untuk membacaca al-Qur'an di microfon yang bertempat di kantor guru pada pukul 06.00-07.00 WIB, agar mereka dapat belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dengan didampingi Bapak atau Ibu guru SDI Miftahul Huda. Selain itu sebelum memulai pembelajaran yaitu doa SP (Doa Surat Pendek) pada pukul 07.00-07.20 WIB, program keagamaan pada penerapan doa SP (doa surat pendek) ini untuk yang kelas 5 adalah menghafalkan surat yasin pada semester 1 dan surat al-waqi'ah pada semester 2, dengan cara setoran semampu mereka pada hari selasa, rabu, Kamis dan hari sabtu. Waktu menghafal atau setoran surat pendek yaitu selama 20 menit, langkah pertama dengan cara dibaca bersama-sama sambil dibenarkan makhraj (tempat keluar huruf al-Qur'an) dan bacaan tajwidnya oleh setiap wali kelas.

Sedangkan pada kelas 3 anak-anak sudah ditargetkan sudah harus dapat membaca al-Qur'an, pada kelas 5 semester 1 anak-anak dapat menghafal

surat yasin, dan semester 2 surat al-Waqiah dengan dibimbing oleh setiap wali kelas masing-masing kelas. Dan lanjut ke pelajaran BTQ pada pukul 07.20-08.20WIB, untuk program BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) Pada kelas 1 sampai dengan kelas 4 menggunakan metode an-Nahdhiyah.

Selain itu macam-macam pelaksanaan program keagamaan yang Bapak Agus Widodo selaku kepala sekolah pada Tanggal 28 Desember 2017 pukul 12.00 WIB di ruang kepala sekolah, penulis mendapati data sebagai berikut:

PHBI (peringatan hari besar Islam) merupakan hari besar umat islam, diantaranya yaitu Halal Bihalal antara murid-murid dengan bapak ibu guru, pada saat Idul Adha diadakan pula penyembelihan hewan berupa kambing untuk kurban yang di beli dari uang sodoqoh anak-anak, dari kegiatan itu juga anak-anak diajari bagaimana cara berkurban serta membagi daging kurban kepada masyarakat. Acara Muharam yang dilaksanakan secara bersama-sama dengan lembaga MADIN (santri maupun santriwati diniyah malam), yaitu dengan mengadakan lomba-lomba dan pada malam hari ada acara melihat layar lebar secara bersama-sama. Maulid Nabi, Rojab atau isro' mi'roj, Pondok Romadhon dengan agenda mengaji bersama dengan bapak dan Ibu guru mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, dan khusus untuk kelas 4, 5, 6 menginap selama 1 hari 2 malam, selain itu ada acara mngeluarkan Zakat Fitrah berupa beras sebanyak 2,5 kg pada saat bulan Ramadhan.¹¹

Dari paparan dengan bapak Agus Widodo selaku kepala sekolah dapat diketahui, bahwa SDI Miftahul Huda selalu mengadakan acara PHBI setiap tahunnya dengan bekerja sama dengan pihak MADIN (madrasah diniyah) pada malam hari. Selain itu terdapat acara halal bihalal antara murid dengan bapak dan ibu guru, manfaatnya untuk mempererat tali silaturrahim antar sesama guru dengan murid, sesama murid, dan sesama guru. Acara Idul Adha diadakan pula penyembelihan hewan berupa kambing untuk kurban

¹¹ 11/1-W/KS/28-12-2017.

yang di beli dari uang sodaqoh anak-anak, dari kegiatan itu juga anak-anak diajari bagaimana cara berkorban serta membagi daging kurban kepada masyarakat. Pada saat memperingati hari Muharam SDI Miftahul Huda bersama lembaga MADIN mengadakan berbagai macam lomba serta melihat layar lebar pada malam hari. Ada pula acara maulid Nabi Muhammad SAW serta acara Rojab atau isro' mi'roj yang biasanya diadakan tausiyah oleh para Bapak guru SDI Miftahul Huda. Terdapat pula acara pondok Romadhon dengan agenda mengaji bersama dengan bapak dan Ibu guru mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, dan khusus untuk kelas 4, 5, 6 menginap selama 1 hari 2 malam, dan selain itu ada acara mngeluarkan Zakat Fitrah berupa beras sebanyak 2,5 kg pada saat bulan Ramadhan.

Selain itu macam-macam pelaksanaan program keagamaan yang Ibu Emi Yuniati selaku pembina program kaegamaan pada Tanggal 28 Desember 2017 pukul 13.00 WIB penulis mendapati data sebagai berikut:

Walaupun masih tingkat sekolah dasar, anak anak sudah dibekali BBQ (Baca Buku Kitab) khusus untuk kelas IV, V, VI dengan cara ceramah dan disuruh memaknani, memakai Bahasa Jawa, 1 x pertemuan dalam satu minggu, sistemnya dengan cara dibacakan, ditirukan, ditulis, diterangkan, dengan menyalin di buku tulis.¹²

Dari paparan dengan Ibu Emi Yuniati selaku pembina program keagamaan dapat diketahui, bahwa anak-anak SDI Miftahul Huda sudah dibekali BBQ (baca buku kitab) khusus untuk kelas IV yaitu *kitab taufiq jawan dan kitab tanbihul muta'alim*, kelas V *kitab hidayat us sidqiyah dan*

¹² 12/4-W/PPK/28-12-2017.

kitab taufal atfal, kelas VI *kitab mabadi fiqih jus 1* dan *kitab risalatul mahid*. Manfaatnya untuk pengenalan anak-anak apabila setelah mereka lulus dari SDI mau ke pondok, ini adalah sebuah inisiatif dari sekolah agar mereka tidak kaget dengan pelajaran kitab.

**3. Paparan data lapangan terkait fokus penelitian yang ketiga:
Bagaimana dampak atau hasil program keagamaan peserta didik di
SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung?**

Dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Agus Widodo, kepala SDI Miftahul Huda pada 28 Desember 2017 di ruang kepala sekolah pada pukul 09.00 WIB. Kedatangan penulis disambut ramah oleh beliau, walau beliau terlihat sibuk menulis dilembaran kertas, penulis mengawali dengan salam dan beliau menyilahkan penulis masuk, lalu penulis mengutarakan pertanyaan, apa dampak dari program keagamaan yang telah diterapkan di SDI Miftahul Huda ini pak? Beliau mengatakan bahwa:

Dampak atau hasil dari terlaksananya program keagamaan khususnya shalat dhuha, shalat dzuhur, shalat jum'at yaitu untuk melatih anak-anak membiasakan keagamaan di rumah, jadi pembelajaran keagamaan yang telah diajarkan di sekolah, diharapkan dapat diterapkan oleh anak-anak khususnya di rumah dan dimanapun mereka berada.¹³

Dari pemaparan Bapak Agus Widodo selaku kepala sekolah dapat diketahui bahwa agar anak-anak terbiasa membiasakan diri apa yang sudah diajarkan di sekolah seperti halnya berjama'ah dan menjadikan perilaku anak menjadi lebih baik.

¹³ 13/1-W/KS/28-12-2017.

Dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Ruswandi selaku waka kesiswaan keagamaan pada 28 Desember 2017 di ruang komputer pada pukul 11.00 WIB bahwa:

Kalau dampak dari program keagamaan khususnya BBQ (baca buku kitab) yaitu untuk persiapan anak-anak apabila setelah lulus dari SDI Miftahul Huda mereka ada yang ingi melanjutkan ke pondok mbak, agar mereka juga tidak gagap dalam mengaji kitab, jadi pengenalan sejak dini itu penting sebagai ilmu sekaligus pengetahuan bagi mereka.¹⁴

Dari pemaparan Bapak Ruswandi selaku pembina program keagamaan dapat diketahui bahwa pentingnya pengenalan anak tentang BBQ (baca buku kitab) agar anak-anak tidak gagap dalam hal mengaji kitab, menambah ilmu serta pengetahuan, dan dapat mengatasi problematika yang biasanya mereka hadapi di kehidupan sehari-hari.

Kemudian pada saat penulis melakukan wawancara dengan Bapak Fahri Husaini selaku pembina program keagamaan pada 28 Desember 2017 di ruang kepala sekolah pada pukul 12.00 WIB bahwa:

Seperti halnya tadarus setiap pagi yang digilir mulai dari kelas V dan VI yaitu agar dapat menguatkan mental mereka, dapat membiasakan anak siap tampil apabila disuruh Bapak atau Ibuk guru sewaktu-waktu pada saat sekolah mengadakan suatu acara.¹⁵

Dari pemaparan Bapak Ruswandi selaku waka kesiswaan dan Bapak Fahri Husaini selaku pembina program keagamaan dapat diketahui bahwa anak memang di latih untuk berani selama hal itu baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Mereka di latih di sekolah agar dapat diterapkan dimanapun mereka berada.

¹⁴ 14/2-W/WK/28-12-2017.

¹⁵ 15/3-W/PPK/28-12-2017.

Pada saat penulis melakukan wawancara kepada Ibu Emi Yuniati selaku pembina program keagamaan pada 10 Januari 2018 pukul 14.00 WIB di depan kelas 2B, beliau memaparkan bahwa:

SDI Miftahul Huda memang menertibkan dalam hal keagamaan mbak, apalagi SDI dibawah naungan Dinas dan Kemenag, jadi bukan hanya pelajaran umum yang diajarkan kepada anak namun pelajaran keagamaan juga harus diajarkan secara seimbang. Output yang diharapkan sekolah yaitu untuk menjadikan anak-anak tahu tentang keagamaan dan dapat mempraktekkannya setiap hari dimanapun mereka berada.¹⁶

Dari pemaparan Ibu Emi Yuniati selaku pembina program keagamaan program keagamaan ini sangat penting untuk anak-anak, penting ditanamkannya keagamaan sejak dini agar dapat menghadapi situasi yang sudah banyak merusak moral anak, dapat menanamkan etitude yang baik bagi anak.

Pada saat penulis melakukan wawancara kepada Adiba Ahmadina Sholihah siswa kelas V B di kelas V B, pada Tanggal 10 Januari 2018 pukul 10.00 WIB, penulis menyampaikan pertanyaan, Apakah dengan diadakannya shalat berjamaah di sekolah, kalian menjadi terbiasa melaksanakan shalat berjamaah di rumah ? Kemudian Adiba mengatakan bahwa:

Iya mbak, saya menjadi terbiasa menjalankan ibadah di rumah secara berjamaah, saya merasa senang karena keluarga saya bisa berkumpul bersama dan melakukan ibadah secara bersama-sama.¹⁷

¹⁶ 16/4-W/PPK/10-1-2018.

¹⁷ 17/7-W/SKVB/10-1-2018.

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Nurun Manisa Asyfa' siswa kelas V B pada Tanggal 10 Januari 2018 pukul 10.30 WIB sebagai berikut :

Awalnya saya merasa terbebani menjalankan ibadah berjamaah mbak, karena harus menunggu satu sama lain, mengolor waktu yang seharusnya saya lakukan untuk kegiatan yang lain, namun setelah di sekolah diterapkan berjamaah bersama-sama, saya menjadi terbiasa dan senang menjalankannya.¹⁸

Dari paparan Adiba Ahmadina Sholihah dan Nurun Manisa Asyfa' siswa kelas siswa kelas V B bahwa mereka menjadi terbiasa melakukan ibadah shalat secara berjamaah di rumah, karena di sekolah sudah di didik untuk selalu berjamaah dengan Bapak maupun Ibu guru SDI Mifathul Huda. Anak-anak menjadi terbiasa karena mereka sudah dibiasakan sejak dini sebuah kebiasaan yang baik.

B. Temuan Penelitian

1. Temuan penelitian terkait fokus penelitian pertama : Bagaimana konsep program keagamaan di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung?

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa implementasi program keagamaan di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, secara umum sebagai berikut :

¹⁸ 18/8-W/SKVB/10-1-2018.

- a. Program keagamaan peserta didik terdiri dari : shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah di musholah sekolah dan praktik wudlu dengan didampingi guru pembina program keagamaan, dan khusus shalat jum'at berjamaah bagi laki-laki di masjid samping sekolah.
- b. Selain itu ada tadarus secara bergilir khusus untuk anak-anak kelas 5 dan 6 dijadwalkan untuk tadarus secara bergilir sebanyak 2 anak untuk membacaca al-Qur'an di microfon yang bertempat di kantor guru, hafalan juz 30 disitu disebutkan dengan do'a SP (surat pendek), hafalan do'a-do'a, kegiatan BTQ (baca tulis Al-Qur'an), BB Kitab (baca tulis kitab kuning), kegiatan PHBI (peringatan hari besar Islam).
- c. Kepala sekolah memberi tugas kepada guru yang dinilai kompeten sebagai guru pembina program keagamaan peserta didik.
- d. Siswa merasa senang melaksanakan kegiatan keagamaan ini, karena sudah ada jadwal yang sudah paten, mereka bisa dengan segera pergi ke mushola untuk melaksanakan sholat berjama'ah.

2. Temuan penelitian terkait fokus penelitian yang kedua : Bagaimana pelaksanaan program keagamaan di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung?

- a. Pelaksanaan program keagamaan meliputi sholat dhuha berjamaah khusus untuk kelas 3 sampai dengan kelas 6 pada pukul 09.30-10.00 WIB, salat dzuhur berjamaah khusus untuk kelas 3 sampai dengan kelas 6 pada pukul 12.40-13.00 WIB, dan khusus untuk shalat Jum'at

dilaksanakan berjamaah khusus bagi laki-laki kelas 3 sampai dengan kelas 6 pada pukul 11.30-12.30 di masjid samping sekolah dengan di dampingi Bapak guru.

- b. Anak-anak mulai dari kelas 5 dan 6 dijadwalkan untuk tadarus secara bergilir sebanyak 2 anak untuk membacaca al-Qur'an di microfon yang bertempat di kantor guru pada pukul 06.00-07.00, agar mereka dapat belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dengan didampingi Bapak atau Ibu guru SDI Miftahul Huda. Selain itu sebelum memulai pembelajaran yaitu doa SP (doa surat pendek) pada pukul 07.00-07.20, program keagamaan pada penerapan doa SP (doa surat pendek) ini untuk yang kelas 5 adalah menghafalkan surat yasin pada semester 1 dan surat al-waqi'ah pada semester 2, dengan cara setoran semampu mereka pada hari selasa, rabu, kamis dan hari sabtu. Waktu menghafal atau setoran surat pendek yaitu selama 20 menit, langkah pertama dengan cara dibaca bersama-sama sambil dibenarkan makhraj (tempat keluar huruf al-Qur'an) dan bacaan tajwidnya oleh setiap wali kelas. Sedangkan pada kelas 3 anak-anak sudah ditargetkan sudah harus dapat membaca al-Qur'an, pada kelas 5 semester 1 anak-anak dapat menghafal surat yasin, dan semester 2 surat al-Waqiah dengan dibimbing oleh setiap wali kelas masing-masing kelas. Dan lanjut ke pelajaran BTQ pada pukul 07.20-08.20, untuk program BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) Pada kelas 1 sampai dengan kelas 4 menggunakan metode an-Nahdhiyah.

- c. SDI Miftahul Huda selalu mengadakan acara PHBI setiap tahunnya dengan bekerja sama dengan pihak MADIN (madrasah diniyah) pada malam hari. Selain itu terdapat acara halal bihalal , acara Idul Adha diadakan pula penyembelihan hewan berupa kambing untuk kurban yang di beli dari uang sodaqoh anak-anak, dari kegiatan itu juga anak-anak diajari bagaimana cara berkurban serta membagi daging kurban kepada masyarakat. Pada saat memperingati hari Muharam SDI Miftahul Huda bersama lembaga MADIN mengadakan berbagai macam lomba serta melihat layar lebar pada malam hari. Ada pula acara maulid Nabi Muhammad SAW serta acara Rojab atau isro' mi'roj yang biasanya diadakan tausiyah oleh para Bapak guru SDI Miftahul Huda. Terdapat pula acara pondok Romadhon dengan agenda mengaji bersama dengan bapak dan Ibu guru mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, dan khusus untuk kelas 4, 5, 6 menginap selama 1 hari 2 malam, dan selain itu ada acara mngeluarkan Zakat Fitrah berupa beras sebanyak 2,5 kg pada saat bulan Ramadhan.
- d. Anak-anak SDI Miftahul Huda sudah dibekali BBQ (baca buku kitab) khusus untuk kelas IV *taufiq jawan dan tanbihul muta'alim*, kelas V *hidayatut sidqiyah dan taulal atfal*, kelas VI *mabadi fiqih juz 1 dan risalatul mahid*. Manfaatnya untuk pengenalan anak-anak apabila setelah mereka lulus dari SDI mau ke pondok, ini adalah sebuah inisiatif dari sekolah agar mereka tidak kaget dengan pelajaran kitab.

3. Temuan penelitian terkait fokus penelitian yang ketiga : Bagaimana dampak dari program keagamaan di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung?

- a. Anak terbiasa membiasakan diri apa yang sudah diajarkan di sekolah seperti halnya berjama'ah dan menjadikan perilaku anak menjadi lebih baik.
- b. Pentingnya pengenalan anak tentang BBQ (baca buku kitab) agar anak-anak tidak gagap dalam hal mengaji kitab, menambah ilmu serta pengetahuan, dan dapat mengatasi problematika yang biasanya mereka hadapi di kehidupan sehari-hari.
- c. Anak memang di latih untuk berani selama hal itu baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Mereka di latih di sekolah agar dapat diterapkan dimanapun mereka berada.
- d. Penting ditanamkannya keagamaan sejak dini agar dapat menghadapi situasi yang sudah banyak merusak moral anak, dapat menanamkan etitude yang baik bagi anak.
- e. Mereka menjadi terbiasa melakukan ibadah shalat secara berjamaah di rumah, karena di sekolah sudah di didik untuk selalu berjamaah dengan Bapak maupun Ibu guru SDI Mifathul Huda. Anak-anak menjadi terbiasa karena mereka sudah dibiasakan sejak dini sebuah kebiasaan yang baik.